

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Pada bab ini peneliti mengemukakan tentang paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis dikemukakan bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengkolaborasikan dengan temuan lapangan serta sejarah singkat SMAN 1 Pamekasan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Profil SMAN 1 Pamekasan

Nama Sekolah : SMAN 1 Pamekasan
Alamat : Jalan Pramuka 02, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pameksan, Provinsi Jawa Timur.
Kode Pos : 69313
NPSN : 20527233
Nomor Telepon : 0324322697
Jenjang : SMA
Status : Negeri
Email : sman1pamekasan@yahoo.co.id
Situs : www.sman1pamekasan.sch.id

SMA Negeri 1 Pamekasan, dibentuk pada tahun 1948. Proses belajar mengajar diselenggarakan di Gedung Eks. Karesidenan Madura. Sekolah ini terletak di pusat kota Pamekasan yang saat itu beralamat di Jl.

Slamet Riyadi No.1 Pamekasan atau di sebelah utara Monumen Arek Lancor (kini). Dan merupakan satu-satunya sekolah SMA di Madura saat itu. Karena pada saat itu yang ada hanya 1 (satu) sekolah SMA yaitu SMAN 1 Pamekasan. Sekolah ini telah melahirkan banyak tokoh diantaranya Jenderal R. Hartono (Mantan KSAD dan Mantan Menteri Penerangan saat Presiden Soeharto) Pada 13 Nopember tahun 1951 di bangunlah gedung baru SMA Negeri 1 Pamekasan di Jl. Pramuka No. 2 Pamekasan. Dan jalan tembus dari Karisidenan ke SMAN 1 Pamekasan tampak dalam foto tersebut. Jalan tembus ini kemudian di tutup pada tahun 1988. Seiring perjalanan waktu, seiring pula dengan perkembangan zaman. SMAN 1 Pamekasan dengan segala prestasi dan keunggulannya berstatus sebagai : Sekolah Kategori Mandiri Tahun 2007 Sekolah Standart Nasional Tahun 2008 Sekolah RSBI tahun 2009 – 2014 SMA Negeri 1 Pamekasan diusiaanya yang sudah berusia 67 tahun, berbagai prestasi akademik dan non akademik di Tk. Kabupaten s.d Tk. Internasional telah banyak yang diraih. Prestasi Internasional Olympiade Fisika-Medali Emas 2006 Prestasi Internasional Olympiade Fisika-Medali Emas 2010 Prestasi Internasional Olympiade Matematika-Medali Emas 2010.

Visi

“Terwujudnya insan yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berahlak mulia, cerdas, mandiri, peduli lingkungan, serta mampu menjawab tantangan zaman”.

Misi

1. Menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa melalui pengalaman ajaran agama
2. Memupuk sikap saling menghargai dan menghormati antar warga sekolah
3. Meningkatkan kompetensi peserta didik secara utuh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai bakat, minat, dan potensi peserta didik
4. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan kewirausahaan dan pengembangan diri peserta didik, yang terencana dan berkesinambungan
5. Menanamkan sikap tanggung jawab, tertib, disiplin, dan peduli lingkungan melalui kegiatan kepramukaan, adiwiyata, dan pecinta alam
6. Meningkatkan kemampuan beradaptasi dalam berbagai situasi dan kondisi, serta mampu melayani kebutuhan masyarakat dan tantangan global.

Data Siswa SMAN 1 Pamekasan

No	Kelas		Jumlah Siswa
1.	Kelas X	A	36
		B	36
		C	35
		D	36
		E	36

		F	36
		G	35
		H	34
		I	36
		J	36
2.	Kelas XI	A	31
		B	35
		C	34
		D	32
		E	34
		F	33
		G	35
		H	35
		I	34
		J	31
3.	Kelas XII	A	34
		B	35
		C	33
		D	32
		E	32
		F	35
		G	32
		H	31
		I	32
		J	33

b. Implementasi manajemen kelas dalam mengembangkan disiplin belajar pada masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Pamekasan

Manajemen kelas adalah ketentuan dan prosedur yang diperlukan guna menciptakan dan memelihara lingkungan tempat terjadi kegiatan belajar dan mengajar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Dayat selaku salah satu wali kelas di SMAN 1 Pamekasan mengenai implementasi manajemen kelas dalam mengembangkan disiplin belajar pada masa pandemi covid-19, bahwa¹:

“pada dasarnya kita harus melihat situasi dan kondisi karena pada masa pandemi covid-19 ini sebelumnya kami melaksanakan proses pembelajaran itu melalui online atau daring sehingga otomatis saya harus mencari materi-materi yang berkualitas artinya karna keterbatasan waktu dan ketersediaan sarana yang cukup saya harus menyampaikan materi pembelajaran itu dengan efektif dan efisien, kemudian pada saat pembelajaran tatap muka yang dimulai pada tanggal 18 agustus ini masih tidak normal artinya yang masuk itu 50% strategi yang diharapkan bisa diterapkan didalam proses pembelajaran tatap muka ini karna juga masih terbatas waktunya saya hanya disediakan 30 menit perjam dan siswa yang hadir hanya 50% sama kendalanya keterbatasan waktu dan ketersediaan sarana yang cukup tapi saya berusaha untuk tetap memberikan pembelajaran yang berkualitas artinya memanfaatkan waktu se efektif dan seefisien mungkin jadi tidak ada istilah main-main karna ini sudah ada pemotongan jam artinya saya harus benar-benar menyiapkan segala sesuatunya menyiapkan perangkat pembelajarannya dan menyiapkan persiapan pembelajaran itu harus komplit atau lengkap untuk memperlancar proses belajar mengajar. Dan untuk meminimalisir terjadinya kendala pada saat menyampaikan materi sehingga semua yang disiapkan dari rumah bisa disampaikan dengan baik. Selain mempersiapkan materi dengan baik, saya juga harus dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan misalkan dengan mengadakan kuis disela-sela kegiatan belajar mengajar biasanya saya menggunakan teknik individu atau grup dan saya tidak membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan low, middle, dan high jadi perlakuannya sama dan cara ini menurut saya membuat siswa tidak merasa bosan dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar

¹ Bapak dayat, Wali kelas , Wawancara langsung, (16 Agustus 2021)

didalam kelas. Selain itu kami juga memberikan tugas-tugas untuk siswa baik yang belajar di sekolah (luring) maupun yang belajar dirumah (daring) dan kami tetap memantau siswa yang belajar dari rumah agar juga memahami materi dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Sedangkan dalam hal mengembangkan disiplin belajar siswa saya selalu memberikan motivasi kepada mereka agar belajar dengan sungguh-sungguh saat didalam kelas dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Seluruh guru dan siswa juga harus tetap mematuhi protocol kesehatan seperti saat waktu pembelajaran berlangsung siswa diwajibkan memakai masker, mencuci tangan sebelum masuk kelas dan menjaga jarak. Karena di masa pandemi seperti sekarang ini menjaga kesehatan itu sangat penting hal itu juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa itu sendiri.”

Dari penjelasn Bapak Dayat selaku salah satu wali kelas SMAN 1 Pamekasan mengenai implementasi manajemen kelas dalam mengembangkan disiplin belajar pada masa pandemi covid-19 Dapat dipahami bahwa beliau mencari materi-materi yang berkualitas maksudnya yaitu dengan keterbatasan waktu beliau harus menyampaikan materi-materi pembelajaran itu dengan baik sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Selain menyiapkan dan menyampaikan materi dengan baik beliau juga menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan misalkan dengan mengadakan kuis dan lain sebagainya. Dan juga beliau tidak membeda-bedakan antara siswanya yang memiliki kemampuan low, middle, dan high beliau memperlakukan semua siswanya sama, selain itu beliau juga selalu memberikan motivasi kepada siswanya agar belajar dengan sungguh-sungguh dan memiliki semangat yang tinggi dalam belajar. Kemudian pada masa pandemi covid-19 ini beliau juga tetap

mengedepankan aturan mengenai mematuhi protocol kesehatan misalkan dengan selalu menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Slamet selaku waka sarana dan prasarana di SMAN 1 Pamekasan mengenai implementasi pengelolaan kelas dalam mengembangkan disiplin belajar siswa SMAN 1 Pamekasan, bahwa²:

“kami menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap yang dibutuhkan oleh siswa terutama pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini, hal ini dilakukan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar siswa misalnya dengan menyediakan alat-alat yang diperlukan saat proses belajar seperti laptop, proyektor dan peralatan belajar mengajar lainnya serta ruang kelas yang rapi dan bersih. Dan kami juga menyediakan handsanitizer, masker dan tempat cuci tangan. Untuk hal kedisiplinan belajar siswa tentunya kami bekerja sama dengan bagian Tata Tertib sekolah, ya kita harus betul-betul mentaati peraturan sekolah. Satu contoh misalnya kita menegakkan siswa masuk jam 06.45 ya, jam 06.46 kita tutup. Siswa yang terlambat nanti kita berikan sanksi yang tegas, supaya siswa yang tidak mentaati atau melanggar peraturan sekolah itu tidak mengulangi kesalahannya lagi. Dan kami juga menyediakan wifi di beberapa ruang untuk dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah serta dapat digunakan siswa yang belajar dari rumah (daring), siswa yang tidak mempunyai paket data dan terkendala akses jaringan internet dapat datang kesekolah langsung agar tetap bisa melakukan kewajibannya seperti menyetorkan tugas tepat waktu, hal ini tentunya dapat meningkatkan disiplin belajar siswa.

Dari penjelasan Bapak Slamet selaku waka sarana dan prasarana di SMAN 1 Pamekasan mengenai implementasi manajemen kelas dalam mengembangkan disiplin belajar pada masa pandemi covid-19 Dapat disimpulkan bahwa beliau selaku bagian dari sarana dan prasarana sekolah telah menyediakan berbagai fasilitas belajar yang lengkap seperti laptop,

² Bapak slamet, waka sarpras, wawancara langsung, (16 agustus 2021)

proyektor, menyediakan wifi di beberapa ruang dan peralatan belajar mengajar lainnya. Selain itu untuk kenyamanan kegiatan belajar mengajar siswa beliau juga menata ruang kelas dengan rapi dan selalu terjaga kebersihannya. Kemudian pada masa pandemi covid-19 ini beliau juga telah menyediakan peralatan protokol kesehatan seperti menyediakan tempat cuci tangan, handsanitizer serta masker gratis bagi seluruh siswa. Menurut beliau hal ini dilakukan untuk memperlancar kegiatan proses belajar mengajar siswa. Dalam hal kedisiplinan beliau mengatakan bahwa bagian sarpras bekerjasama dengan bagian pihak tata tertib sekolah untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa serta untuk meningkatkan kedisiplinan siswa baik dari waktu keterlambatan dan lain sebagainya.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Lina salah satu siswa yang menjabat sebagai ketua kelas XII mengenai manajemen kelas dalam meningkatkan disiplin belajar siswa SMAN 1 Pamekasan, bahwa³:

“pada masa pandemi seperti sekarang ini jadwal masuk sekolah saya di SMAN 1 Pamekasan ini masuk secara bergantian, misalkan dalam satu kelas ada 38 siswa nanti itu dibagi 2, dibagi sesuai urutan absen ganjil genapnya jadi ada sekitar 19 siswa yang masuk. Separuhnya belajar dari rumah (daring). Pembagian ini dilakukan dalam upaya mencegah terjadinya penularan virus corona namun kegiatan belajar mengajar di sekolah tetap dapat berjalan dengan lancar. Kegiatannya sama seperti sebelum pandemi covid-19 cuma bedanya jam belajarnya dikurangi biasanya satu mata pelajaran itu waktunya sekitar 45 menit sekarang berubah menjadi 30 menit. Jadi cara guru mengajar atau memberikan penjelasan materi kepada kami itu menggunakan metode baru yang mudah kami pahami sehingga waktu yang sedikit tersebut bisa di manfaatkan guru dengan baik. Biasanya guru itu membentuk kelompok belajar didalam kelas,

³ lina, siswa , Wawancara langsung, (16 Agustus 2021)

pembentukan kelompok ini menurut saya sangat efektif karena ketika ada siswa yang tidak memahami materi yang dijelaskan oleh guru maka kita itu bisa saling bertanya satu sama lain, kadang-kadang dikelas ada kegiatan kuis tentang ilmu pengetahuan dan ilmu agama. dan dampaknya pun menurut saya sangat positif selain kami paham materi kami juga dapat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Serta guru juga selalu memberikan motivasi kepada kami supaya selalu giat belajar dan tidak malas-malasan”,

Dari penjelasan Lina salah satu siswa yang menjabat sebagai ketua kelas XII mengenai manajemen kelas dalam mengembangkan disiplin belajar siswa SMAN 1 Pamekasan yaitu dalam hal penyampaian materi yang dilakukan oleh guru banyak menggunakan metode-metode baru yang mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa biasanya dibentuk suatu kelompok, serta terkadang diadakan kegiatan kuis disela kegiatan belajar. kemudian dia juga mengatakan bahwa gurunya selalu memberikan motivasi kepada seluruh teman-temannya disela-sela waktu mengajar.

c. Faktor-faktor yang menjadi penghambat Implementasi Manajemen kelas dalam mengembangkan disiplin belajar pada masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Pamekasan

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan mengenai faktor penghambat implementasi manajemen kelas dalam mengembangkan disiplin belajar pada masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Pamekasan, berikut adalah salah satu hasil dari wawancara peneliti dengan Bapak dayat salah satu wali kelas di SMAN 1 Pamekasan.

“Pada masa pandemi covid-19 seperti saat ini banyak sekali dampak yang terjadi terutama pada kegiatan proses belajar mengajar siswa di sekolah, kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara langsung di sekolah saat ini dilakukan

secara daring tentunya banyak terjadi kendala saat proses belajar mengajar yang pertama ada sebagian siswa yang tidak mampu membeli kouta atau paket data sehingga siswa tersebut tidak dapat mengikuti pembelajaran karna tidak semua siswa dari kalangan orang-orang mampu, yang kedua ada sebagian siswa juga yang terkendala jaringan internet sehingga siswa juga tidak dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik, yang ketiga siswa tidak memberitahu atau tidak ada izin ketika saat pembelajaran berlangsung, siswa yang belajar daor rumah atau (daring) tidak memberita yang keempat, terkadang siswa tidak aktif atau kurang partisipatif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung”

Dari penjelasan Bapak Dayat salah satu wali kelas mengenai faktor penghambat manajemen kelas dalam mengembangkan disiplin belajar siswa SMAN 1 Pamekasan yaitu Dapat dipahami bahwa perubahan sistem pembelajaran yang pada awalnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran secara daring justru menjadi kendala yang dihadapi seluruh guru seperti kendala koneksi jaringan yang kurang stabil serta masih banyaknya siswa yang tidak memiliki paket data. Kemudian siswa tidak memberitahu atau tidak ada izin ketika saat pembelajaran berlangsung, serta siswa yang belajar dari rumah atau (daring) tidak mengikuti kegiatan belajar tanpa keterangan. Kemudian kendala yang terakhir beliau mengatakan ada sebagian siswa yang kurang aktif atau kurang partisipatif saat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pada situasi seperti ini para guru mengalami kendala dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung Sehingga guru harus dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi.

Hal ini senada dengan data hasil wawancara kepada Bapak Slamet selaku Waka Sarpras SMAN 1 Pamekasan, bahwa:

“faktor penghambatnya diantaranya yaitu ketika sarana dapat bantuan dari pemerintah tidak sesuai dengan tepat waktu, namun dalam penyediaan fasilitas di dalam kelas kami itu sudah mempunyai stok lebih fasilitas sehingga jika terjadi kerusakan itu dapat diantisipasi dengan cepat, dan selanjutnya penggunaan kartu paket data yang diberikan sekolah tidak dipergunakan sebagai mana mestinya, karna banyak laporan dari guru ada sebagian siswa yang masih tidak mengikuti kegiatan mengajar dengan alasan tidak memiliki paket data padahal sebenarnya paket data yang diberikan sekolah itu seharusnya dapat dipergunakan dalam jangka waktu yang lama. Dan masih banyak juga laporan dari guru bahwasannya ada sebagian siswa yang masih terkendala jaringan”

Dari penjelasan Bapak Slamet selaku Waka Sarpras Dapat dipahami bahwa faktor penghambat manajemen kelas dalam mengembangkan disiplin belajar siswa yaitu beliau mengatakan ketika bagian sarana dan prasarana mendapatkan bantuan dari pemerintah pencairan dananya tidak tepat waktu, tetapi penyediaan fasilitas sarana yang ada didalam kelas itu mempunyai stok lebih sehingga jika terjadi kendala pada saat pembelajaran berlangsung bisa langsung diantisipasi dengan cepat. Kemudian kendala dalam manajemen kelas dalam meningkatkan disiplin belajar siswa penggunaan kartu paket data yang diberikan sekolah tidak dipergunakan sebagai mana mestinya, karna banyak laporan dari guru ada sebagian siswa yang masih tidak mengikuti kegiatan mengajar dengan alasan tidak memiliki paket data padahal sebenarnya paket data yang diberikan sekolah itu seharusnya dapat dipergunakan dalam jangka waktu yang lama. Kemudian kendalanya yaitu menurut beliau masih banyak laporan dari guru bahwa masih terdapat beberapa siswa yang koneksi

internetnya tidak stabil atau lemot sehingga hal ini menurut beliau dapat menghambat kegiatan proses belajar mengajar siswa.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Lina salah satu siswa yang menjabat sebagai ketua kelas XII di SMAN 1 Pamekasan, bahwa:

“Hambatannya ada dari teman-teman saya yang masih tidak memiliki paket data alasan mereka beda-beda ada yang karena orang tuanya tidak mampu membelikan paket data, ada juga yang membeli paket data yang mingguan, jadi ada sebagian dari teman-teman saya itu kadang-kadang tidak mengikuti kelas online. Ada juga yang hambatannya itu dari koneksi internetnya kadang saat mengikuti kelas online itu, ada yang tiba-tiba ngilang atau lemot, bukan hanya teman-teman saja tetapi saya juga terkadang merasakan hal seperti itu juga kadang koneksi jaringan internet itu, tiba-tiba ngilang. Kemudian hambatannya itu teman-teman kadang tidak izin atau tidak memberitahu guru ketika tidak akan mengikuti mata pelajaran, saya sebagai ketua kelas kadang bingung juga ketika ditanya oleh guru yang sedang mengajar alasan kenapa teman-teman yang tidak masuk itu.”

Dari penjelasan Lina salah satu siswa yang menjabat sebagai ketua kelas XII Dapat dipahami bahwa penghambat manajemen kelas dalam mengembangkan disiplin belajar siswa yaitu terdapat beberapa siswa yang tidak mampu membeli paket data dengan beberapa alasan diantaranya karena orang tua atau wali dari teman-temannya tergolong orang yang kurang mampu. Kemudian beberapa temannya yang masih terkendala jaringan atau koneksi internetnya terganggu atau lemot hal ini diketahui.

d. Solusi dari penghambat Implementasi Manajemen Kelas dalam mengembangkan disiplin belajar pada masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Pamekasan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan mengenai solusi dari penghambat implementasi manajemen kelas dalam mengembangkan disiplin belajar pada masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Pamekasan, berikut adalah salah satu hasil dari wawancara peneliti dengan Bapak dayat salah satu wali kelas di SMAN 1 Pamekasan.

“solusinya yaitu dari pihak sekolah telah menyediakan wifi untuk siswa yang tidak memiliki paket data, sehingga ketika kelas online sedang berlangsung siswa yang tidak memiliki paket data bisa langsung datang kesekolah untuk menyambungkan koneksinya menggunakan wifi yang dipasang disekolah. Kemudian ketika ada siswa yang terganggu koneksi internetnya atau lemot, kami tidak terlalu membebankan kepada siswa untuk harus ikut mata pelajaran ketika kelas online sedang berlangsung, dengan alasan siswa tersebut benar-benar terganggu koneksinya, jadi nanti saya akan menshare materi yang telah saya rangkum sebelumnya supaya siswa yang terganggu koneksinya tersebut tidak ketinggalan materi pembelajaran pada saat itu. Kemudian untuk siswa yang tidak masuk tanpa keterangan kami telah berkoordinasi dengan ketua kelas supaya saya bisa mengetahui alasan siswa tersebut tidak masuk sekolah, selain itu saya juga berkoordinasi dengan BK tujuannya supaya saya bisa dapat mengontrol kedisiplinan siswa”.

Dapat dipahami dari kendala-kendala yang dihadapi mengenai koneksi internet yang kurang stabil serta siswa yang tidak memiliki paket data, maka kemudian pihak sekolah menyediakan wifi untuk mengatasi dari kendala di atas. Serta guru men-share materi pembelajaran supaya para siswa tidak ketinggal materi pembelajaran ketika siswa mengalami gangguan koneksi internet pada setiap pembelajaran online.

hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Slamet selaku Waka Sarpras SMAN 1 Pamekasan.

“dalam hal penyediaan sarana di sekolah sebenarnya tidak ada penghambat karena kami telah menyediakan stok peralatan belajar

siswa jadi ketika terjadi kerusakan atau kendala pada peralatan belajar saat kegiatan belajar mengajar berlangsung kami langsung menggantinya dengan peralatan yang lain sehingga kendala ini bisa langsung dapat diatasi oleh kami selaku bagian sarana dan prasarana sekolah SMAN 1 Pamekasan. Dalam hal kedisiplinan siswa kami memang sudah berkoordinasi dengan pihak tata tertib sekolah dan juga BK. Jadi misalkan ada siswa yang melanggar peraturan sekolah baik dari segi waktu keterlambatan, seragam dan lainnya kami memasrahkan semuanya itu kepada pihak tata tertib sekolah, biasanya untuk menimbulkan efek jera pihak tata tertib memberikan sanksi atau hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan tersebut. hal ini dilakukan tujuannya yaitu untuk dapat menumbuhkan kesadaran siswa dalam hal kedisiplinan.

Dapat dipahami bahwa pada dasarnya pihak sekolah telah menyediakan stok peralatan belajar yang dapat digunakan ketika peralatan belajar tersebut mengalami kerusakan dan sebagainya. Untuk mengembangkan kedisiplinan pada siswa para guru telah berkoordinasi dengan guru BK dan pihak tata tertib untuk bagaimana ketika siswa melakukan pelanggaran, diberikan hukuman untuk memberikan efek jera bagi siswa yang melanggar tersebut.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan salah satu siswa di SMAN 1 Pamekasan yang bernama lina.

“saya selaku ketua kelas tentunya juga memantau teman-teman saya yang tidak hadir di kelas online biasanya saya membuat laporan kehadiran siswa untuk kemudian saya laporkan ke wali kelas supaya wali kelas dapat menghubungi langsung siswa yang tidak mengikuti kelas online dan selanjutnya ketika terjadi koneksi jaringan yang ngadat atau lemot biasanya kami saling sharing mengenai mata pelajaran yang sudah berlangsung. Kemudian untuk masalah teman-teman yang tidak masuk tanpa keterangan biasanya saya juga membuat laporan kehadiran siswa kemudian saya laporkan ke wali kelas dengan tujuan supaya wali kelas mengetahui alasan ketidakhadiran siswa dan di koordinasikan dengan guru BK. Untuk solusi mengenai ketidakhadiran teman-teman pada saat proses belajar berlangsung kami sudah membuat grup wa untuk belajar kelompok.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa solusi dari hambatan implementasi manajemen kelas dalam mengembangkan disiplin belajar pada masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Pamekasan yaitu memantau teman-temannya yang tidak hadir di kelas online biasanya membuat laporan kehadiran siswa untuk kemudian dilaporkan ke wali kelas dan di koordinasikan dengan guru BK. Ketika terjadi koneksi jaringan yang ngadat atau lemot biasanya saling sharing mengenai mata pelajaran yang sudah berlangsung, Untuk solusi mengenai ketidak aktifan teman-teman pada saat proses belajar berlangsung sudah membuat grup wa untuk belajar kelompok.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh hasil wawancara observasi dan dokumentasi yang didapat maka diperoleh hasil temuan sebagai berikut:

- a. Implementasi manajemen kelas dalam mengembangkan disiplin belajar pada masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Pamekasan.
 - 1) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
 - 2) Guru selalu melakukan interaksi kepada peserta didik untuk bisa mengembangkan disiplin peserta didik tersebut.
- b. Faktor-faktor yang menjadi penghambat Implementasi Manajemen kelas dalam mengembangkan disiplin belajar pada masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Pamekasan.
 - 1) Tidak adanya paket data internet yang dimiliki oleh peserta didik.
 - 2) Koneksi internet yang kurang stabil.
 - 3) Siswa tidak masuk sekolah tanpa memberikan keterangan.

c. Solusi dari penghambat Implementasi Manajemen Kelas dalam mengembangkan disiplin belajar pada masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Pamekasan.

- 1) Pihak sekolah menyediakan wifi.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
- 3) Guru memberikan sanksi terhadap siswa yang datang terlambat

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian implementasi manajemen kelas dalam mengembangkan disiplin belajar pada masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Pamekasan.

1. Implementasi manajemen kelas dalam mengembangkan disiplin belajar pada masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Pamekasan.

Manajemen kelas merupakan keterampilan yang harus dimiliki guru dalam memutuskan, memahami, mendiagnosis dan kemampuan bertindak menuju perbaikan suasana kelas terhadap aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelas adalah: sifat kelas, pendorong kekuatan kelas, situasi kelas, tindakan seleksi dan kreatif. Sementara Adnan Sulaeman mendefinisikan manajemen kelas merupakan serangkaian perilaku guru dalam upaya menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik mencapai tujuan belajar secara efisien atau memungkinkan peserta didik belajar dengan baik. Ahmad Sulaiman mendefinisikan manajemen kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif

dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan.

Manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, kegiatan tersebut akan dapat berjalan dengan efektif dan terarah sehingga tujuan belajar yang telah ditetapkan dapat tercapai demi terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas.

Implementasi manajemen kelas yang dilakukan di SMAN 1 Pamekasan dalam mengembangkan disiplin belajar siswa yaitu mencari materi-materi yang berkualitas maksudnya yaitu dengan keterbatasan waktu beliau harus menyampaikan materi-materi pembelajaran itu dengan baik sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Selain menyiapkan dan menyampaikan materi dengan baik beliau juga menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan misalkan dengan mengadakan kuis dan lain sebagainya. Dan juga beliau tidak membedakan antara siswanya yang memiliki kemampuan low, middle, dan high beliau memperlakukan semua siswanya sama, selain itu beliau juga selalu memberikan motivasi kepada siswanya agar belajar dengan sungguh-sungguh dan memiliki semangat yang tinggi dalam belajar. Kemudian pada masa pandemi covid-19 ini beliau juga tetap mengedepankan aturan mengenai mematuhi protocol kesehatan misalkan dengan selalu menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.

Hal ini senada dengan teori Menurut Salman Rusydie, jika berbagai kegiatan manajemen kelas dapat dilaksanakan dengan baik, tujuan dari

manajemen kelas dapat tercapai. Maka, ada dua kemungkinan yang akan dialami oleh peserta didik sebagai indikator keberhasilan manajemen kelas.⁴

Sebuah manajemen kelas dapat dikatakan berhasil jika sesudah itu setiap peserta didik mampu untuk terus belajar dan bekerja. Peserta didik tidak mudah menyerah dan pasif disaat mereka mersa tidak tahu atau kurang memahami tugas yang harus dikerjakannya. Setidaknya, peserta didik masih menunjukkan semangat dan gairahnya untuk terus mencoba belajar walaupun mereka menghadapi hambatan dan masalah yang sangat sulit.

Sebuah manajemen kelas juga dapat dikatakan berhasil jika setiap peserta didik mampu untuk terus menerus melakukan pekerjaan tanpa membuang-buang waktu dengan percuma. Artinya setiap peserta didik akan bekerja secepatnya supaya iya segera dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini akan menjadikan peserta didik mampu menggunakan waktu belajarnya seefektif dan seefisien mungkin.

2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat Implementasi Manajemen kelas dalam mengembangkan disiplin belajar pada masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Pamekasan.

Setiap lembaga pendidikan pasti terdapat faktor penghambat atau kendala dalam segala kegiatan yang ada di sekolah termasuk di SMA 1 pamekasan yang juga memiliki faktor penghambat atau kendala dalam kegiatan di sekolah. Kendala atau kendala tersebut bukan hanya terjadi dari faktor

⁴ Darmadi, *Penegmbangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017) 89

internal tetapi juga terkadang terjadi dari faktor eksternal. Akan tetapi tidak semua kendala dapat dijadikan alasan tidak bisa melaksanakan suatu kegiatan karena segala sesuatu yang menjadi kendala itu ada solusi yang bisa mengatasi masalah itu sendiri, sehingga tidak ada pedoman khusus dalam teori-teori ilmiah dalam solusi karena harus disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu waka sarpras, wali kelas, dan ketua kelas bahwasannya kendala-kendala implementasi manajemen kelas dalam mengembangkan disiplin belajar pada masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Pamekasan yaitu yaitu Dapat dipahami bahwa perubahan sistem pembelajaran yang pada awalnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran secara daring justru menjadi kendala yang dihadapi seluruh guru seperti kendala koneksi jaringan yang kurang stabil serta masih banyaknya siswa yang tidak memiliki paket data. Kemudian siswa tidak memberitahu atau tidak ada izin ketika saat pembelajaran berlangsung, serta siswa yang belajar dari rumah atau (daring) tidak mengikuti kegiatan belajar tanpa keterangan. Kemudian kendala yang terakhir beliau mengatakan ada sebagian siswa yang kurang aktif atau kurang partisipatif saat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pada situasi seperti ini para guru mengalami kendala dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung Sehingga guru harus dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi.

Hal ini sesuai dengan teori Badrudin, berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi dalam kegiatan belajar mengajar dapat

diatasi dengan mudah. Sebagaimana kita ketahui kegiatan belajar mengajar tidak selamanya berjalan dengan mulus sesuai dengan yang diharapkan. Didalam perjalanannya, kerap muncul beberapa persoalan, baik yang berasal dari guru, peserta didik, maupun sarana belajar yang terdapat di dalam kelas. Itulah sebabnya manajemen kelas diperlukan untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut⁵.

3. Solusi dari penghambat Implementasi Manajemen Kelas dalam mengembangkan disiplin belajar pada masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Pamekasan.

Cara mengatasi solusi dari kendala-kendala implementasi manajemen kelas dalam memngembangkan disiplin belajar pada masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Pamekasan pada dasarnya diperlukan suatu teknik dan strategi yang matang. Perhatian seorang guru didalam kelas sangat diperlukan untuk mengembangkan kedisiplinan belajar siswa.

Adapun cara untuk mengatasi kendala-kendala implementasi manajemen kelas dalam mengembangkan disiplin belajar pada masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Pamekasan yaitu dari kendala-kendala yang dihadapi mengenai koneksi internet yang kurang stabil serta siswa yang tidak memiliki paket data, maka kemudian pihak sekolah menyediakan wifi untuk mengatasi dari kendala di atas. Serta guru men-share materi pembelajaran supaya para siswa tidak ketinggal materi pembelajaran ketika siswa mengalami gangguan

⁵ Badruddin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: Indeks, 2014) 24

koneksi internet pada setiap pembelajaran online. Kemudian pihak sekolah telah menyediakan stok peralatan belajar yang dapat digunakan ketika peralatan belajar tersebut mengalami kerusakan dan sebagainya. Untuk mengembangkan kedisiplinan pada siswa para guru telah berkordinasi dengan guru BK dan pihak tata tertib untuk bagaimana ketika siswa melakukan pelanggaran, diberikan hukuman untuk memberikan efek jera bagi siswa yang melanggar tersebut.

Hal ini sesuai dengan teori Mengatur berbagai penggunaan fasilitas belajar; Fasilitas tersebut sangat urgent bagi peserta didik guna mempermudah mereka dalam menguasai suatu materi. Tetapi, adakalanya penggunaan fasilitas yang semrawut dapat menyebabkan suasana kelas menjadi tidak kondusif. Membina dan membimbing peserta didik sesuai dengan berbagai latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya; Jika guru tidak mampu mengelolanya dengan baik, pada akhirnya hal itu dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas.

Menciptakan suasana sosial yang baik di dalam kelas; Dengan terciptanya suasana sosial yang baik di dalam kelas maka kondisi itu dapat memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional, sikap, serta apresiasi yang positif bagi para peserta didik.

Membantu peserta didik agar dapat belajar dengan tertib; Suasana kelas yang tertib adalah dambaan setiap guru. Itulah sebabnya di sekolah terdapat tata tertib sekolah dan di kelas juga biasanya terdapat tata tertib kelas.⁶

⁶ Ibid. 25

